

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE STAD SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 LINGGA BAYU

Mulyadi¹, Lili Herawati Parapat², Nur Afifah³

Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

e-mail: muliadi06072003@gmail.com¹, lili.herawati@um-tapsel.ac.id², nur.afifah@um-tapsel.ac.id³

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2026-9-30
Review : 2026-9-30
Accepted : 2026-9-30
Published : 2026-9-30

KATA KUNCI

Kemampuan Menulis, Teks
Eksplanasi, STAD.

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa melalui penerapan model pembelajaran Cooperative Learning tipe Student Teams Achievement Division (STAD). Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI SMA Negeri 1 Lingga Bayu dengan jumlah subjek sebanyak 21 siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus, masing-masing terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes menulis, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Cooperative Learning tipe STAD mampu meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa secara signifikan. Pada siklus I, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan minimal (KKM 75) sebanyak 14 siswa atau 66,67%, sedangkan 7 siswa atau 33,33% belum tuntas dengan nilai rata-rata kelas sebesar 79,6. Pada siklus II terjadi peningkatan yang signifikan, dimana seluruh siswa (100%) mencapai ketuntasan dengan nilai rata-rata meningkat menjadi 82,0. Peningkatan ini terjadi karena model STAD mendorong siswa untuk aktif bekerja sama dalam kelompok, saling membantu memahami materi, serta meningkatkan tanggung jawab individu dalam belajar. Dengan demikian, model pembelajaran Cooperative Learning tipe STAD terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa.

A B S T R A C T

This study aims to improve students' explanatory text writing skills through the application of the Student Teams Achievement Division (STAD) cooperative learning model. This study was conducted in grade 11 of SMA Negeri 1 Lingga Bayu, with 21 students as subjects. The study used Classroom Action Research (CAR) in two cycles, each consisting of planning,

Keywords:

*Writing Skills, Explanatory
Text, STAD.*

implementation, observation, and reflection. Data collection techniques included observation, writing tests, and documentation. The results showed that the application of the STAD cooperative learning model significantly improved students' explanatory text writing skills. In cycle I, 14 students (66.67%) achieved the minimum passing grade (KKM 75), while 7 students (33.33%) failed to complete the task, with a class average score of 79.6. In cycle II, significant improvement occurred, with all students (100%) achieving passing grades, with an average score of 82.0. This improvement occurred because the STAD model encouraged students to actively collaborate in groups, help each other understand the material, and increase individual responsibility for learning. Thus, the STAD cooperative learning model has proven effective in improving students' explanatory text writing skills.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Melalui bahasa, seseorang dapat menyampaikan ide, gagasan, dan perasaan baik secara lisan maupun tulisan. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terdapat empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dari keempat keterampilan tersebut, menulis merupakan keterampilan yang paling kompleks karena membutuhkan penguasaan ide, struktur, serta kaidah kebahasaan yang baik.

Dalam Kurikulum Merdeka, siswa dituntut untuk memiliki kemampuan berpikir kritis, komunikatif, dan kolaboratif. Salah satu materi penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah teks eksplanasi, yaitu teks yang menjelaskan proses terjadinya suatu fenomena secara logis dan sistematis. Namun, berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru, ditemukan bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi siswa masih rendah. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75.

Permasalahan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain siswa kesulitan mengembangkan ide, kurang memahami struktur teks, serta kurangnya penggunaan model pembelajaran yang inovatif. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan dan kerja sama siswa, salah satunya adalah model Cooperative Learning tipe STAD.

Model STAD menekankan kerja kelompok, tanggung jawab individu, dan penghargaan tim sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan keterampilan menulis, namun penerapan STAD pada teks eksplanasi di tingkat SMA masih terbatas.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa melalui penerapan model pembelajaran Cooperative Learning tipe STAD pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lingga Bayu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilakukan dalam dua siklus, dimana setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Desain penelitian mengacu pada model tindakan kelas yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran secara berkelanjutan.

Subjek penelitian adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lingga Bayu yang berjumlah 21 orang. Objek penelitian adalah kemampuan menulis teks eksplanasi siswa. Penelitian dilaksanakan di lingkungan sekolah dengan mempertimbangkan kondisi nyata proses pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi untuk melihat aktivitas siswa, tes menulis untuk mengukur kemampuan siswa, serta dokumentasi untuk mendukung data penelitian. Instrumen penelitian berupa lembar observasi dan rubrik penilaian menulis teks eksplanasi.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dengan menghitung nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa. Hasil dari setiap siklus dibandingkan untuk melihat peningkatan kemampuan siswa setelah penerapan model pembelajaran STAD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa setelah diterapkan model pembelajaran Cooperative Learning tipe STAD.

Pada siklus I, hasil tes menunjukkan bahwa dari 21 siswa, sebanyak 14 siswa (66,67%) telah mencapai KKM, sedangkan 7 siswa (33,33%) belum tuntas. Nilai rata-rata kelas mencapai 79,6. Meskipun sudah terjadi peningkatan dibanding kondisi awal, namun hasil tersebut belum maksimal karena masih terdapat siswa yang kesulitan dalam menyusun struktur teks dan mengembangkan ide.

Pada siklus II, setelah dilakukan perbaikan pembelajaran, terjadi peningkatan yang signifikan. Seluruh siswa (100%) mencapai ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 82,0. Hal ini menunjukkan bahwa model STAD mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal.

Peningkatan ini terjadi karena dalam model STAD siswa belajar secara kelompok, berdiskusi, dan saling membantu memahami materi. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran kooperatif yang menyatakan bahwa interaksi sosial dalam kelompok dapat meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan berpikir siswa.

Selain itu, model STAD juga memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk bertanggung jawab terhadap hasil belajarnya melalui kuis individu. Dengan adanya penghargaan kelompok, siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar dan berkontribusi dalam kelompok.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa, terutama dalam aspek pengembangan ide, struktur teks, dan penggunaan bahasa. Dengan demikian, penerapan model STAD tidak hanya meningkatkan hasil belajar tetapi juga memperbaiki proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan kolaboratif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Cooperative Learning tipe STAD mampu meningkatkan

kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lingga Bayu. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil belajar siswa yang mengalami kenaikan dari siklus I ke siklus II, baik dari segi nilai rata-rata maupun persentase ketuntasan. Model STAD terbukti efektif karena mendorong keaktifan, kerja sama, dan tanggung jawab individu siswa dalam proses pembelajaran.

Saran

Kepada ibu atau bapak guru bahasa Indonesia, sebaiknya menggunakan model Cooperative Learning tipe STAD secara rutin dalam kegiatan mengajar baik dalam kegiatan menulis agar siswa terbiasa bekerja sama, berdiskusi, dan menulis secara runtut dan logis. Untuk siswa diharapkan lebih aktif dalam berdiskusi kelompok dan memanfaatkan kesempatan belajar bersama teman untuk mengasah keterampilan menulis, terutama dalam memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. (2015). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hidayat, R., et al. (2023). Cooperative Learning in Improving Writing Skills. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 12(2), 120–130.
- Kemendikbud. (2017). *Bahasa Indonesia SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kosasih, E. (2017). *Jenis-jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya.
- Nurgiyantoro. (2018). *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.
- Putri, A., et al. (2023). Penerapan STAD dalam Pembelajaran Menulis. *Jurnal Literasi*, 7(1), 45–55.
- Sari, D., & Wahyuni, S. (2024). Pembelajaran Kooperatif dalam Literasi Siswa. *Jurnal Pendidikan Modern*, 9(1), 88–98.
- Slavin, R. (2015). *Cooperative Learning*. Boston: Allyn & Bacon.
- Yusuf, M., et al. (2022). STAD Model in Education. *International Journal of Education*, 10(2), 200–210.